

ABSTRAK

Bandung merupakan salah satu kota yang menjadi tujuan sebagai destinasi wisata dari luar maupun dalam kota. Bandung merupakan kota yang memiliki peninggalan artefak ,seni, tradisi dan budaya dipengaruhi oleh pola pemikiran dan perilaku dari masyarakat (Sunda) . Hotel Hilton merupakan city hotel berbintang lima yang berlokasi di kota Bandung(Pasir Kaliki) yang memfasilitasi 180 kamar, waiting lounge sebagai fasilitas menunggu pengunjung, sarana rekreasi seperti pool, pusat kebugaran seperti fitness centre, 2 jenis restoran yang dibuka untuk umum, dan. Hotel ini desain berdasarkan pemahaman dari budaya Jawa Barat , ekonomi , geografi, dan iklim di Bandung (sumber : archdaily , <https://archdaily.com/72303/bandung-hilton-wow-architects-warner-wong-design/> , 08 Agustus 2010, Penulis Warner Wong Design). Namun , kebudayaan pemahaman pada interior kurang dimaksimalkan pada area bangunan dibandingkan interior hotel sebagaimana yang menjadi peraturan pemerintah yang memaksimalkan kebudayaan lokal pada hotel yang berlokas di Bandung Serta fenomena pengembangan yaitu penciptaan karya kreatif menggunakan warisan budaya sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan keunikan, serta eksistensi bangsa Indonesia di forum internasional. (Lampiran Perpres 142 Thn 2018 [B]). . Selain itu, walaupun Hotel ini merupakan chain international , dalam brand standards section 2500:00 Design and Contruction Hilton Worldwide memberikan persetujuan kebebasan sebuah proyek untuk mengikuti pasar lokal, kebiasaan dan aturan setempat (sumber : Hilton Brand Standards, Section 2500.00: Design & Construction).